

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien malaria dengan masalah nausea dapat di simpulkan sebagai berikut Pengkajian pada pasien ditemukan adanya keluhan mual, ingin muntah, nafsu makan menurun dan sakit kepala. Hasil pengukuran tanda-tanda vital pasien adalah Tanda-tanda Vital, TD: 100/80 mmHg, Nadi : 90x/menit, RR: 22X/menit, suhu: 37<sup>0</sup> C, spo<sub>2</sub> : 98%. Hb: 15.3 g/dl, BB: 56 Kg, TB: 154 Cm, IMT: 23,61 (yang artinya IMT pasien normal). Diagnosa keperawatannya adalah Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (D0076). Intervensi keperawatan yang dilakukan relaksasi nafas dalam untuk mengatasi mual pada pasien malaria dengan masalah nousea. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari. Evaluasi setelah 3 hari dilakukan asuhan keperawatan relaksasi nafas dalam pasien dengan malaria mual ( Nausea) dapat teratasi.

### **5.2. Saran**

**Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut :**

1. Bagi Institusi Pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien malaria dengan masalah nausea.

2. Bagi Pasien dan Keluarga.

Hasil penelitian ini diharapkan agar pasien maupun keluarga pasien dapat melakukan tindakan mandiri di rumah dengan menerapkan relaksasi nafas dalam mengatasi mual.

3. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Umu Rara Meha Waingapu.

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan nausea pada pasien malaria.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini agar dapat di kembangkan dengan metode dan desain yang berbeda dalam melakukan Intervensi relaksasi nafas dalam mengatasi mual pada pasien Malaria dengan masalah keperawatan nausea.